SISTEM PERTAHANAN DALAM PIAGAM MADINAH PERSPEKTIF SENI PERANG SUN TZU

SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU HUKUM

OLEH:

AKHMAD THOLE BAINHER
NIM. 13370023

PEMBIMBING:

Dr. AHMAD YANI ANSHORI, M.Ag.
NIP. 19731105 199603 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HUKUM TATA NEGARA (SIYASAH)

FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2017

ABSTRAK

Madinah sebagai sebuah *city-state* memiliki sistempertahanan. Sistem pertahanan tersebut tertuang di dalam PiagamMadinah. Piagam Madinah lahir dari proses yang cukup panjang. Dimulai dari dakwah Nabi Muhammad kepada kabilah-kabilah yang berhaji, hingga terjadi *bai'at Aqabah* yang merupakan persiapan hijrah kaum muslimin. Setelah hijrah, posisi Nabi Muhammad menjadi pemimpin tertinggi yang menyatukan seluruh warga Madinah. Sebagai pemerintah yang diberikan kedaulatan oleh rakyatnya, Nabi Muhammad menciptakan suatu peraturan formil yang dinamai *Shahifah Madinah* (PiagamMadinah). Sistem pertahanan di dalam Piagam Madinah merupakan upaya perlindungan dari kemungkinan adanya gangguan keamanan dari internal maupun eksternal Madinah. Ancaman keamanan eksternal terhadap Madinah muncul dari Mekah yang telah memusuhi Nabi Muhammad sejak awal dakwah Islam. Sedangkan ancaman internal muncul dari kemajemukan warga Madinah yang rentan terjadi konflik.

Namun demikian, sistem pertahanan dalam Piagam Madinah jarang diteliti. Selama ini penelitian yang dilakukan terhadap Piagam Madinah hanya melihat Piagam Madinah sebagai konstitusi ataupun kontrak sosial saja. Penelitian ini bertujuan menjelaskan mengenai sistem pertahanan dalam Piagam Madinah. Masalah yang dijelaskan adalah bagaimana sistem pertahanan Piagam Madinah dilaksanakan dan bagaiamana sistem pertahanan dalam Piagam Madiah menurut teori pertahanan dalam Seni Perang Sun Tzu.

Untuk menjawab masalah tersebut, dilakukan penelitian pustaka *(library research)*. Tekhnik pengumpulan data dilakukan dengan mengambil data primer dari berbagai *Sirah Nabawiyah* dan data sekunder dari buku-buku terkait. Data yang diperoleh dianalisa secara deduktif. Kerangka teori yang digunakan adalah teori pertahanan dalam Seni Perang Sun Tzu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Piagam Madinah merupakan sistem pertahanan untuk melindungi Madinah dari ancaman keamanan. Sedangkan sistem pertahanan tersebut dilaksanakan dengan dua cara, yakni dengan peperangan dandengan diplomasi.

Kata Kunci: Jihad, Piagam Madinah, Pertahanan, Seni Perang Sun Tzu.

SURAT PERNYATAANKEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawahini:

Nama	: AkhmadTholeBainher
NIM	: 13370023
Jurusan	: SiyasahSyar'iyah/Hukum Tata Negara
Fakultas	: Syari'ah dan Hukum
Judul Skripsi	: SISTEM PERTAHANAN DALAM PIAGAM MADINAH PERSPEKTIF SENI PERANG SUN TZU

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Kecuali yang tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam acuan daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 10 Mei 2017

METERAI TEMPEL 6000 ENAM RIBU RUPIAH

AkhmadTholeBainher

NIM. 13370023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara AkhmadTholeBainher

Kepada
Yth. **DekanFakultasSyariahdanHukum**
UIN SunanKalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti,memberikanpetunjukdanmengoreksisertamengadakanperbaikan seperluya, maka kami selakupembimbingberpendapatbahwaskripsi Saudara:

Nama : Akhmad Thole Bainher

NIM : 13370023

Judul : "SISTEM PERTAHANAN DALAM PIAGAM MADINAH PERSPEKTIF SENI PERANG SUN TZU"

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam IlmuHukum.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugasakhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 10 Mei 2017

Pembimbing

Dr. Ahmad Yani Anshori. M.Ag.

NIP. 19731105 199603 1 002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-201/UIN.02/DS/PP.00.9/05/2017

Tugas Akhir dengan judul : SISTEM PERTAHANAN DALAM PIAGAM MADINAH PERSPEKTIF SENI PERANG SUN TZU

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AKHMAD THOLE BAINHER
Nomor Induk Mahasiswa : 13370023
Telah diujikan pada : Jum;at, 19 Mei 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Ahmad Yani Anshori, M.Ag.
NIP. 19731105 199603 1 002

Penguji I

Dr. H. M. Nur, M.Ag.
NIP. 19700816 199703 1 002

Penguji II

Drs. H. Oman Fathurohman SW., M.Ag.
NIP. 19570302 198503 1 002

Yogyakarta, 19 Mei 2017
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Syariah dan Hukum
DEKAN

Dr. H. Agus Moh Najib, M.Ag.
NIP. 19710430 199503 1 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

إنَما الْأَعمال بالنّيّة ولكلّ امرئٍ ما نوى فمن كانت هجرته إلَى اللّه ورسوله فهجرته إلى اللّه ورسوله ومن كانت هجرته لدنيا يصيبها أَو امرأَةٍ يتزوَجها فهجرته إلى ما هاجر إليه

(HR. Bukhari, Muslim)

"Kenalilahmusuhmudankenalilahdirimusendiri,

Makakaubisamemenangkan 100 pertempuran

Kenalilahbumidanlangit,

Makakemenanganmuakanmenjadilengkap"

(Sun Tzu)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Karya ini ku persembahkan secara khususkepada:

Abah-ku tercinta, Abah Drs. H., Hamrolie Harun, M.Sc (alm.)

&

Ibu-ku terkasih, Ibu Fabriana Ganawati

Sebagai upayaku membalas kasih-sayang mereka yang tak akan bisa dibalas.

Perjalananku sampai detik ini bahkan hingga ku mati tak akan pernah lepas dari petuah dan doa keduanya.

Semoga skripsi ini bisa menjadikan kebanggaan bagi keduanya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الحمدلله ربّ العا لمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين والصلاة والسلا م على سيدنا محمّد وعلى اله وصحبه اجمعين . اشهد ان لااله الاالله ، واشهد ان محمدا رسول الله .

Puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad S.A.W beserta keluarga dan sabat-sahabtnya.

Penyusun menyadari bahwa penulisan skripsi dengan judul "SISTEM PERTAHANAN DALAM PIAGAM MADINAH PERSPEKTIF SENI PERANG SUN TZU" ini tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak, baik sarana maupun prasaran berupa kontribusi pemikiran. Oleh karena itu, penyusun ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Agus Moh. Najib, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga.
3. Bapak Drs. H. Oman Fathurohman SW., M.Ag., selaku Ketua Program Studi Siyasah.
4. Bapak Dr. Ahmad Yani Anshori, M.Ag., selaku pembimbing skripsi, yang telah memberikan bimbingan serta arahan kepada penyusun.
5. Kedua orang tua, Abah H. Hamrolie Harun dan Ibu Fabriana Ganawati, atas doa, bimbingan, dan pembiayaan selama ini.
6. Saudari-saudariku, Sri Tuntung Pandangwati, S.T, M.UP., Siti Karindang Wati, S.Pd.I, Sri Ading Nastiti, S.Pd.I., atas doa dan bantuanya.
7. Hasena Rahma Nur Azizah, S.H, sahabat sejati yang telah menyemangati, menghibur, dan menemani sampai sekarang.
8. Sahabat-sahabatku, Herdy Hariyanto Saputra, Beni Rinto Wahluyo Atmaja, Lulu Nadziroh, dan Sururm Marfuah, yang berjuang bersama selama kuliah hingga mengerjakan skripsi ini.

8. Sahabat-sahabatku, Herdy Hariyanto Saputra, Beni Rinto Wahluyo Atmaja, Lulu Nadziroh, dan Sururm Marfuah, yang berjuang bersama selama kuliah hingga mengerjakan skripsi ini.
9. Dewan asatidz PengajianMujahadah Al-Fatah atas bantuan doa yang diberikan.

Akhirnya, hanya kepada Allah SWT penyusun berserah diri, semoga segala amal baik yang di berikan kepada penyusun mendapat balasan dari Allah SWT. Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dalam arti yang sesungguhnya, namun penyusun berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dimanfaatkan sebagaiman menistinya.

Yogyakarta, 10 Mei 2017

Yang menyatakan,

Akhmad Thole Bainher

NIM. 13370057

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Berdasarkan SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 05436/1987

Tertanggal 22 Januari 1988

A. Konsonan Huruf Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Bā’	b	Be
ت	Tā’	t	Te
ث	Sā’	ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	Je
ح	Hā’	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā’	kh	Ka dan ha
د	Dāl	d	De
ذ	Zāl	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā’	r	Er
ز	Za’	z	Zet
س	Sīn	s	Es
ش	Syīn	sy	Es dan ye
ص	Sād	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā’	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā’	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fā’	f	Ef
ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	Mīm	m	Em

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ن	Nūn	n	En
و	Wāwu	w	We
ه	Hā	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostroftetapi lambanginitidakdipergunakanuntukhamzah di awal kata
ي	Yā’	y	Ye

B. Vokal pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis I, dan dhamah ditulis u.

Contoh : جَلَسَ ditulis *jalasa*

ثَرِبَ ditulis *syariba*

بُنِيَ ditulis *buniya*

C. Vokal panjang

A panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī, u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

Contoh : كَانَ ditulis *kāna*

تِلْمِيْذٌ ditulis *tilmīżun*

غَفُوْرٌ ditulis *gafūrun*

D. Vokal rangkap

Fathah + yā’ mati ditulis ai.

Contoh : بَيْنَ ditulis *baina*

Fathah + wāwu mati ditulis au.

Contoh : قَوْل ditulis *qaul*

E. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (‘)

Contoh : أَعُوْذُ ditulis *a’ūżu*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

F. Kata sandang alif + lam

Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis *al-*

Contoh : الْمَدْرَسَة ditulis *al-madrasah*

Biladi ikuti huruf syamsiyyah, huruf diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh : السَّمَاء ditulis *as-samā'*

G. Konsonan rangkap

Konsonan rangkap termasuk syaddah, ditulis rangkap.

Contoh : مُحَمَّدِيَّة ditulis *muhammadiyyah*

H. Ta' marbutah di akhir kata

Bila dihidupkan ditulis t

Contoh : مَكْتَبَة الْجَا مِعَة ditulis *maktabat al-jāmi'at*

Bila dimatikan ditulis h, kecualiuntuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat, zakat,* dan sebagainya.

Contoh : سَبُّوْرَة ditulis *sabbūrah*

I. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

Ditulis kata per kata

Contoh : كَرَامَة الْأَوْلِيَاء ditulis *karāmah al-auliyā'*

Ditulis menurut bunyi atau pengucapan dalam rangkaian tersebut.

Contoh : خُلَفَاءُ الرَّشِدِيْن ditulis *khulafā'urrasyidīn*

J. Huruf besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

ABSTRAK ..... **ii**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **iii**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **iv**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **v**

MOTTO ..... **vi**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vii**

KATA PENGANTAR ..... **viii**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN ..... **x**

DAFTAR ISI ..... **xiii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**

BAB I: PENDAHULUAN **1**

- **A. Latar belakang Masalah** **1**
- **B. Rumusan Masalah** **4**
- **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian** **4**
- **D. Telaah Pustaka** **4**
- **E. Kerangka Teoritik** **8**
- **F. Metode Penelitian** **10**
- **G. Sistematika Penulisan** **12**

BAB II : SENI PERANG SUN TZU **13**

- **A. Sun Tzu Sebagai Tokoh Sejarah** **13**
- **B. Seni Perang Sun Tzu** **15**
- **C. Teori Seni Perang Sun Tzu** **18**
  - **1. Ideologi** **20**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Kondisi Geografis 22
3. Medan Tempur 23
4. Komando Pemimpin 34
5. Metode 38

BAB III: PIAGAM MADINAH 42

A. Latar Belakang Terbentuknya PiagamMadinah 42
1. Bai'at Aqabah 43
2. Hijrah ke Yatsrib 48
B. Terbentuknya Piagam Madinah 52
1. Pemersatuan Umat Islam 52
2. Pemersatuan Penduduk Madinah 54
3. Piagam Madinah Sebagai Sistem Pertahanan 58
C. Isi Piagam Madinah 60
1. Ketahanan Ekonomi 66
2. Keamanan Internal dan Jaminan Hukum 71
3. Pertahanan Negara 72

BAB IV: PELAKSANAAN SISTEM PERTAHANAN 77

A. Hukum Perang dalam Islam 77
1. Perang untuk Pertahanan 77
2. Fase-Fase Pensyari'atan Perang 79
B. Peperangan 84
1. Perang Badar 84
2. Perang Uhud 94
3. Perang Khandaq 105
4. Perang Khaibar 116
5. Penakhlukan Makkah 123
C. Diplomasi Perdamaian 128

BAB V: PENUTUP 133

A. Kesimpulan 133

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA 136

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Terjemahan Teks Arab I

Lampiran II : Curriculum Vitae IV

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perang adalah peristiwa yang biasa terjadi seiring berjalannya peradaban manusia. Dari masa ke masa tak dapat dinafikkan perang telah terjadi. Munculnya peperangan yang terjadi telah membawa manusia ke dalam sebuah budaya perang. Atau paling tidak budaya yang berhubungan dengan perang. Salah satu kebudayaan yang timbul dari perang adalah kebudayaan mengkaji strategi atau siyasat perang.

Salah satuliteratur yang membahas strategi perang adalah "Seni Perang" *(The Art of War)* yang ditulis oleh Sun Tzu. Karya ini lahir sebagai dampak dari masa Negara-Negara Berperang di Tiongkok sekitar tahun 403-221 Sebelum Masehi.[1] Pada masa tersebut, perang antar negara bagian terjadi untuk memperebutkan tahta menjadi penguasa tunggal di Tiongkok. Dalam berperang, para penguasa lokal merekrut ahli filsafat yang berpendidikan dalam bidak taktik serta strategi perang. Salah satu ahli strategi perang pada masa itu adalah Sun Wu yang selanjutnya lebih dikenal dengan nama Sun Tzu, yang berarti Guru Sun. Pemikiran Sun Tzu mengenai strategi perang dituangkan dalam suatu literatur yang diberi nama "Seni Perang".

[1] Roger Ames, *Sun-Tzu Seni Perang*, alih bahasa Arvin Saputra, (Tangerang Selatan: Binarupa Aksara, Tanpa Tahun), hlm. 13.

Namun demikian, saat ini istilah perang mulai diganti dengan istilah pertahanan. Kedepannya, istilah pertahanan menjadi lebih popular menggantikan istilah perang. Pengistilahan ini dikarenakan perang mulai dimaknai sebagai tindakan kekerasan yang penuh dengan kekejaman yang akan dirasakan oleh warga negara yang berperang. Sebelum Perang Dunia II, Amerika Serikat dan Inggris menggunakan istilah "*Department of War"* sebagai kelembagaan yang mengurus perang. Namun setelah usai Perang Dunia II, kelembagaan tersebut berubah menjadi *"Department of Defense"* atau *"Ministry of Defense"*.[2]

Pertahanan merupakan salah satu bentuk kedaulatan suatu negara. Karena pertahanan dimaksudkan untuk menciptakan keamanan bagi rakyat dan pemerintahan negara itu sendiri dari ancaman luar maupun dari ancaman dalam negeri sendiri. Maka dari itu diperlukan angkatan bersenjata dan negara juga harus memiliki strategi keamaan dan pertahanan negara.

Indonesia pun sebagai negara berdaulat juga memiliki sistem pertahanan. Sistem pertahanan Indonesia tersebut tertuang dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara. Dalam undang-undang tersebut diamanatkan pertahanan negara memiliki tugas dan fungsi mempertahankan kedaulatan negara, keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia

[2] Makmur Supriyatno, *Ilmu Pertahanan*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), hlm. 17.

(NKRI), dan keselamatan segenap bangsa dari ancaman dan gangguan terhadap keutuhan bangsa dan negara.[3]

Demikian pula sistem pertahanan terdapat pula di Madinah pada masa Nabi Muhammad. Madinah atau Yatsrib sebelum hijrahnya Nabi Muhammad merupakan suatu kota yang terdiri dari beberapa suku. Setiap suku memiliki pemimpinnya sendiri dan mengatur urusan sukunya sendiri. Dalam masa ini Yatsrib belum menjadi negara.

Namun pasca hijrahnya Nabi Muhammad ke Yatsrib, terjadi perubahan secara masif. Salah satunya adalah pengangkatan Nabi Muhammad sebagai pemimpin tunggal di Madinah. Masyarakat Madinah, baik muslim maupun non-muslim harus tunduk pada pemerintahan Nabi Muhammad. Pemerintahan Nabi Muhammad ini menyatukan semua suku yang ada di Madinah. Dengan demikian, Madinah berkembang menjadi sebuah negara-kota (*city state*). Saat sudah menjadi negara kota inilah Nabi Muhammad sebagai pemimpin harus menyiptakan sistem pertahanan negara. Sistem pertahanan tersebut tertuang dalam Piagam Madinah.

Piagam Madinah menjadi objek kajian dalam Hukum Tata Negara Islam *(Siyasah Syar'iyyah,),* khususnya dalam pembahasan *Siyasah Harbiyah*. Karena Piagam Madinah merupakan suatu aturan formal yang dikeluarkan oleh pemerintah yang berdaulat dan bersifat mengikat bagi masyarakatnya. Selain itu, Piagam Madinah berisi aturan yang mengatur tata cara bernegara di Madinah.

[3] Pasal 1 ayat (1).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Terdapat aspek di dalam Piagam Madinah yang jarang diekspos, yakni aspek pertahanan dan keamanan negara. Dalam penelitian ini, akan diteliti mengenai isi Piagam Madinah yang bertujuan guna mempertahankan Madinah dan menciptakan keamanan. Istilah mempertahankan lebih identik dengan melindungi dari serangan luar. Sedangkan istilah keamanan cenderung mengamankan dari gangguan yang datang dari internal.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, dapat ditarik satu pokok masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini. Pokok masalah tersebut adalah :

1. Bagaimana Piagam Madinah sebagai sistem pertahanan dilaksanakan?
2. Bagaimana sistem pertahanan dalam Piagam Madinah menurut teori pertahanan dalam Seni Perang Sun Tzu?

C. Tujuan dan Kegunaan

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah :

1. Menjelaskan pelaksanaan Piagam Madinah sebagai sistem pertahanan.
2. Menjelaskan sistem pertahanan dalam Piagam Madinah menurut teori pertahanan dalam Seni Perang Sun Tzu.

D. Telaah Pustaka

Demi menjaga keorisinilan karya tulis ini, penulis melakukan tealaah pustaka atas penelitian terkait. Memang telah banyak penelitian sebelumnya yang menjadikan Piagam Madinah sebagai objek penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Beberapa penelitian sebelumnya adalah :

1. Piagam Madinah dan Undang-Undang Dasar 1945 (Studi Komparatif Piagam Madinah dan Undang-Undang 1945 Tentang Konsep Demokrasi)

   Penelitian ini dilakukan oleh Fitrah Hamdani dan diajukan kepada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2010.

   Fitrah Hamdani melakukan penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kemiripan konfigurasi masyarakat Indonesia dengan masyarakat Madinah. Yakni keduanya merupakan masyarakat majemuk. Menurutnya, Piagam Madinah dapat menjadi pemersatu masyarakat Madinah karena memiliki esensi konsep demokrasi. Dari latar belakang demikian, Fitrah Hamdani merumuskan masalah yang dikaji adalah "sejauh mana konsep konstitusi Islam yang terdapat dalam Piagam Madinah dapat memberikan sumbangsih konseptual terhadap konsep demokrasi di Indonesia yang terdapat dalam Undang-Undang Dasar 1945. Guna menjawab masalah tersebut, Fitrah Hamdani menggunakan teori perbandingan. Isi dari Piagam Madinah dibandingkan dengan Undang-Undang Dasar 1945 untuk membuktikan kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip demokrasi sekaligus

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

berusaha memberikan sumbangsih Piagam Madinah terhadap konsep demokrasi di Indonesia yang terdapat dalam Undang-Undang Dasar 1945.[4]

2. Piagam Madinah dan Pengaruhnya Terhadap Masyarakat Madinah

Penelitian ini dilakukan oleh Ali Irsyad pada tahun 2009. Penelitian dilatar belakangi oleh pemikiran bahwa Piagam Madinah mampu merubah masyarkat Madinah. Dimana sebelumnya hak kemanusiaan tergantung kepada adat istiadat atau hukum adat yang ada di masing-masing suku. Namun dengan adanya Piagam Madinah ini mampu mengakomodir berbagai hak warga negara. Selain itu, hak-hak kaum minoritas juga diatur di dalamnya. Dalam Piagam Madinah juga ditemukan pandangan bahwa gangguan atas sekelompok orang dipandang sebagai gangguan atas semua orang, maka ada larangan untuk tidak melindungi pengacau.

Dari latar belakang tersebut, Ali Irsyad merumuskan masalah yang diteliti adalah bagaimana kondisi masyarakat Madinah sebelum lahirnya Piagam Madinah, bagaimana situasi-situasi penentu kelahirannya, dan seperti apa pengaruhnya setelah Piagam Madinah lahir. Guna menjawab

[4] Fitrah Hamdani, "Piagam Madinah dan Undang-Undang Dasar 1945 (Studi Komparatif Piagam Madinah dan Undang-Undang 1945 Tentang Konsep Demokrasi)", *skripsi* sarjana Universitas Muhamamdiyah Surakarta (2010).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

masalah tersebut, Ali Irsyad menggunakan metode penelitian historis. Yakni mengungkapkan fakta-fakat sejarah kondisi masyarakat Madinah sebelum dan sesudah adanya Piagam Madinah.[5]

3. Dasar Negara Menurut Piagam Madinah

Penelitian ini dilakukan oleh Latifah Awalin pada tahun 1995. Masalah utama dari penelitian ini adalah bagaimana diskripsi dasar negara menurut Piagam Madinah dan mengapa dasar negara menurut Piagam Madinah demikian. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, metode studi yang digunakan secara global, yakni meliputi isis Piagam Madinah, sejarah timbulnya Piagam Madinah, dan sistem politik pada masa pemerintahan Nabi Muhammad SAW.

Dari penelitian ini, dihasilkan kesimpula bahwa dasar negara menurut Piagam Madinah adalah kesatuan umat, musyawarah, keadilan perasaan, kebebasan beragama, perlindungan, perdamaian, solidaritas sosial, memperlakukan persamaan hak dan kewajiban setiap pemeluk agama dan golongan. Adapun penyebab Piagam Madinah merumuskan dasar negara demikian adalah karena masyarakat Madinah itu

[5] Ali Irsyad, "Piagam Madinah dan Pengaruhnya Terhadap Masyarakat Madinah", *skripsi* sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (2009).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

bersifat majemuk dari segi agama, etnis, geografis, tingkat kehidupan, dan pola fikir. [6]

Dari beberapa telaah pustaka yang telah dipaparkan di atas, dapat diketahui bahwa Piagam Madinah telah beberapa kali menjadi objek penelitian. Namun yang membuat penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya adalah sudut pandang teori yang digunakan. Yakni menggunakan teori pertahanan dalam Seni Perang Sun Tzu. Jadi penelitian ini adalah penelitian baru. Karena belum ada penelitian mengenai Piagam Madinah dengan menggunakan teori pertahanan dalam Seni Perang Sun Tzu.

E. Kerangka Teoritik

Penelitian ini meneliti mengenai Piagam Madinah dalam perspektif pertahanan dalam Seni Perang Sun Tzu. Namun demikian, perlu diketahui pengertian dari Piagam Madinah, pertahanan, dan pertahanan dalam Seni Perang Sun Tzu.

1. Piagam Madinah

   Piagam Madinah juga dikenal dengan sebutan Konstitusi Madinah, ialah sebuah dokumen yang disusun oleh Nabi Muhammad SAW, yang merupakan suatu perjanjian formal antara dirinya dengan semua suku-suku dan kaum-kaum penting di Yatsrib (kemudian bernama Madinah) pada tahun 622. Dokumen tersebut disusun

[6] Latifah Awalin, "Dasar Negara Menurut Piagam Madinah*", skripsi* sarjana Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel (1995).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

sejelas-jelasnya dengan tujuan utama untuk menghentikan pertentangan sengit antara Bani 'Aus dan Bani Khazraj di Madinah. Untuk itu dokumen tersebut menetapkan sejumlah hak-hak dan kewajiban-kewajiban bagi kaum Muslim, kaum Yahudi, dan komunitas-komunitas pagan Madinah. Sehingga membuat mereka menjadi suatu kesatuan komunitas, yang dalam bahasa Arab disebut *ummah*.[7]

2. Pertahanan

Pertahanan adalah reaksi dari suatu badan terhadap sebuah serangan, dan melalui ekstensi segala cara dan langkah-langkah identifikasi dan pengukuran risiko atau bahaya, demikian pula dengan perlindungan dan/atau tanggapan.[8]

Pertahanan dalam penelitian ini adalah pertahanan yang digunakan dalam bidang militer. Pertahanan dalam bidang militer diartikan sebagai upaya melindungi negara dan rakyat dari ancaman. Baik itu ancaman yang datang dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal).

Pertahanan juga erat kaitannya dengan perang. Karena perang bisa jadi satu upaya dalam pertahanan. Namun karena ada bahaya perang, maka muncul pula pertahanan. Maka pertahanan lebih luas cakupannya daripada perang itu sendiri.

3. Pertahanan dalam Seni Perang Sun Tzu

[7] Piagam Madinah, https://id.wikipedia.org/wiki/Piagam_Madinah, diakses pada 1 November 2016.

[8] Pertahanan, https://id.wikipedia.org/wiki/Pertahanan, diakses pada 1 November 2016.

Sun Tzu adalah salah seorang ahli strategi perang di Tiongkok. Dalam masa perang *(warring state era)*, Sun Tzu menulis buku Seni Perang. Di dalam Seni Perang ini terdapat sebuah teori pertahanan yang akan dipakai dalam penelitian ini sebagai pisau analisa.

Teori pertahanan Sun Tzu adalah adanya lima krtiteria untuk memenangkan perang atau membentuk pertahanan yang baik. lima hal tersebut adalah, 1) tao atau ideologi, 2) iklim atau pengertahuan mengenai kondisi georafis, 3) medan tempur. 4) komando atau pemimpin, dan 5) metode atau manajemen.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji Piagam Madinah dalam perspektif pertahanan negara. Untuk menjawab persoalan tersebut, berikut aspek metodologis yang akan digunakan oleh peneliti :

1. Jenis Penelitian

   Secara metodologis penelitian ini termasuk jenis penelitian kepustakan *(Library research).*[9] Karena sumber data yang digunakan adalah data kepustakaan, baik berupa buku atau bentuk tulisan lain. Penelitian ini adalah penelitian eksploratif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini berusaha menjelaskan hakikat fakta yang terdapat di dalam Piagam Madinah, mengapa itu terjadi, dan apa hubungannya dengan fakta lainnya.[10]

2. Sifat Penelitian

[9] Kartini Kartono, *Pengantar Metodologis Riset Sosial*, (Bandung: Mundur Maju, 1990), hlm. 33.

[10] Ida Bagoes, *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 30

Penelitian ini bersifat diskriptif-analisis. Maksudnya adalah menggambarkan dan menguraikan Piagam Madinah secara detil dengan proses analisis.

Penelitian deskriptif analitik bertujuan mendeskripsikan hal-hal yang berlaku. Di dalamnya ada upaya menggambarkan, menjelaskan, menganalisa, dan menginterpretasikan kondisi yang terdapat dalam Piagam Madinah.[11]

3. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan obyek kajian skripsi ini, maka penelitian yang dilakukanialah penelitian kepustakaan *(library research).* Dalam hal ini penulis berupayamengumpulkan data menyangkut Piagam Madinah.

Karena banyaknya sumber data yang diperoleh, Oleh karena itu data yangdigunakan dalam penelitian ini digolongkan menjadi sumber primer dan sumbersekunder. Sumber primer merupakan sumber utama. Sumber primer penelitian ini yaituBiografi Nabi Muhammad dan buku sejarah. Sedangkan sumber sekunder lainnya berupa buku-buku, penelitian atau tulisan lain yangterdekat dengan sumber primer.

4. Analisis Data

Dalam menganalisis data Piagam Madinah, akan digunakan metode induktif. Penalaran data yang bersifat khusus dan memiliki unsur kesamaan sehingga dapat digeneralisasikan menjadi kesimpulan.[12]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[11] Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1990), hlm. 26.

[12] Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset,* (Yogyakarta, Fakultas Psikologi UGM, 1984), hlm. 42.

G. Sistematika Pembahasan

Bab I dalam penulisan skripsi ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Urgensi dari bab I ini adalah untuk memberikan gambaran awal mengenai penelitian ini.

Bab II memuat deskripsi teori analisa perang Sun Tzu. Dimulai dari pembahasan mengenai biografi Sun Tzu , karya Seni Perang Sun Tzu, dan teoriteori analisa perang Sun Tzu.

Bab III berisikan deskripsi Piagam Madinah. *Pertama*, berisi mengenai latar belakang pembentukan Piagam Madinah. *Kedua*, mengenai peristiwa pembentukan Piagam Madinah. *Ketiga*, mengenai isi dari Piagam Madinah.

Bab IV memuat analisa peneliti mengenai pelaksanaan Piagam Madinah sebagai sistem pertahanan. Bab ini menjelaskan bagaimana peperangan dan diplomasi Nabi Muhammad sebagai pemimpin Madinah untuk melaksanakan sistem pertahanan Piagam Madinah.

Bab V merupakan penutup. Sebagai akhir dari penulisan skripsi, diberikan kesimpulan mengenai hasil penelitian. Dengan penutup juga merupakan tanda berakhirnya serangkaian proses penulisan skripsi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah diuraikan pembahasan di atas, dapat disimpulkan :

1. Piagam Madinah sebagai sistem pertahanan memenuhi indikator pertahanan manurut Sun Tzu yang mencakup :

   a. Ideologi atau moral

      Piagam Madinah mengamanatkan Nabi Muhammad menjadi pemimpin tertinggi yang harus ditaati oleh seluruh penduduk Madinah. Kepepimpinan Nabi Muhammad didasarkan pada ideologi kenabian (*nubuwah*) sehingga penduduk Madinah mau untuk menaatinya.

   b. Kondisi Geografis

      Madinah merupakan kota yang mudah dipertahankan karena terlindungi secara geografis oleh bukit-bukit. Madinah juga diuntungkan dengan suburnya perkebunan kurma yang bisa digunakan oleh penduduk Madinah sebagai logistik perang maupun menghadapi pengepungan.

   c. Medan

      Medan tempur Madinah sesuai dengan kondisi geografis menjadikan mudah dipertahankan. Sehingga dalam upaya menghadapi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

penyerang Madinah, lebih banyak dilakukan upaya pertahanan daripada penyerangan.

d. Komando kepemimpinan

Pemimpin tertinggi merupakan Nabi Muhammad yang merupakan pempimpin dengan kekuasaan absolute untuk mengatur pertahanan Madinah.

e. Manajemen

Piagam Madinah mengamanatkan adanya manajemen ekonomi dan hukum. Fungsi utama dari jaminan hukum adalah menjadikan penduduk Madinah tertib hukum agar tercipta keamanan internal. Sedangkan manajemen ekonomi berfungsi untuk mengisi kas negara dan pemberian hadiah kepada orang yang berjasa.

2. Sistem pertahanan dalam Piagam Madinah dijalankan dengan dua cara, yakni :

a. Perang

Pemerintah Madinah mengerahkan kekuatan militer untuk melakukan operasi militer di sekitar Madinah agar kabilah-kabilah sekitar Madinah tuntuk kepada Madinah. Operasi militer besar dikerahkan untuk menghadapi serangan militer yang mengancam keamanan Madinah dalam posisi bertahan. Operasi militer Madinah yang bersifat ofensif dilakukan terhadap kekuatan yang berpotensi mengancam keamanan Madinah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

b. Diplomasi

Nabi Muhammad mempertahankan keamanan Madinah dengan melakukan diplomasi dengan musuh sehingga menghasilkan perjanjian Hudaibiyah. Diplomasi juga dilakukan dengan cara mengirim utusan kepada negara-negara besar. Diplomasi kepada negar-negara besar tersebut ditujukan untuk menunjukkan eksistensi Negara Islam Madinah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran :

Al-Qur'an Al-Karim, Bandung: Sygma Publisinh, 2010.

Undang-Undang :

UU No. 3 Tahun 2002 Tentang Pertahanan Negara.

Lain-lain :

Ames, Roger, *Sun-Tzu Seni Perang,* Tangerang Selatan: Binarupa Aksara.

Bagoes, Ida, *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.

Firestone, Reuven, *Jihad: The Origin of Holy War in Islam*, New York: Oxford University Press, 1999.

Griffith, Samuel B., *Seni Menipu Ala Sun Tzu*, Yogyakarta: Narasi-Tarawang Press, 2016

Hadi, Sutrisno, *Metodologi Riset,* .Yogyakarta, Fakultas Psikologi UGM, 1984.

Hasan, Shohihul, *The Art of Islamic War: Rahasia Kemenangan Tentara Islam Generasi Pertama*, Surakarta: Penerbit Muhammadiyah University Press, 2013.

Ibnu Hisyam, *Sirah Nabawiyah*, alih bahasa oleh H. Samson Rahman, Jakarta: Akbar Media Eka Aksara, 2013.

Karim, Adiwarman Azhar, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Press, 2012.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kartono, Kartini. *Pengantar Metodologis Riset Sosial*, Bandung: Mundur Maju, 1990.

Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 1990.

Mubarakfuri, Shafiyyurahman al-, *Sirah Nabi*, alih bahasa oleh Ganna Pryadharizal Anaedi, Bandung: Mizan, 2013.

Nasution, Debby M., *Kedudukan Militer Dalam Islam*, Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 2002.

Pulungan, J. Suyuthi, *Prinsip-Prinsip Pemerintahan dalam Piagam Madinah dari Pandangan Al-Qur'an*, Jakarta: Rajawali Press, 1993.

Ridha, Muhammad, *Sirah Nabawiyyah*, alih bahasa H. Anshori Umar Sitanggal Abu Farhan, Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2010.

Shallabi, Ali Muhammad Ash-, *Sejarah Lengkap Rasulullah*, jilid 1, alih bahasa oleh Faesal Saleh, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2012.

Supriyatno, *Ilmu Pertahanan*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2004.

Syam, Firdaus, *Pemikiran Politik Barat: Sejarah, Filsafat, Ideologi dan Pengaruhnya terhadap Dunia ke-3*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

Tim penyusun, Kamus *Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, Jakarta: Balai Pustaka, 1988.

Tzu, Sun, *The Art of War*, alih bahasa oleh Arvin Saputra, Tangerang Selatan: Binarupa Aksara Publisher

Umuri, Akram Dhiya' al-, *As Sirah An nabawiyah Ash Shahihah*, Jakarta: Pustaka As Sunnah.

Watt, W. Montgomery, *Muhammad at Medina*, Oxford: The Clarendon Press, 1956.

Yakub, Muhammad., *Piagam Madinah: Acuan Dasar Negara Islam*, Jurnal Analytica Islamica, No.2, Vol.6, Th. 2004.

Website :

"Sima Qian," https://id.wikipedia.org/wiki/Sima_Qian, diakses 10 Maret 2017.

Celeste Friend, "Social Contract Theory", http://www.iep.utm.edu/soc-cont/, akses 19 April 2017.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TERJEMAHAN TEKS ARAB

1. At-Taubah (9): 60

Sesungguhnya zakat-zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus zakat, para mualaf yang dibujuk hatinya, untuk budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah, dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

2. Al-Hajj (22): 39-40

Telah diizinkan bagi orang-orang yang dipernagi, karena sesungguhnya mereka telah dianiyaya. Dan sesungguhnya Allah benar-benar Maha Kuasa menolong mereka itu. Orang-orang yang telah diusir dari kampong halaman mereka tanpa alasan yang benar, kecuali karena mereka berkata, “Tuhan kami hanyalah Allah”.

3. Al-Baqarah (2): 190-194

Dan perangilah di jalan Allah orang-orang yang memerangi kamu, janganlah kamu melampaui batas, karena sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas. Dan bunuhlah mereka di mana saja kamu jumpai mereka, dan usirlah mereka dari tempat mereka mengusir kamu, dan fitnah itu lebih besar bahayanya daripada pembunuhan, dan janganlah kamu memerangi mereka di Masjid Al-Haram, kecuali jika mereka memerangi kamu di tempat itu. Jika mereka memerangi kamu, maka bunuhlah mereka. Demikianlah balasan bagi ornag-orang kafir. Kemudian jika mereka berhenti, maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

lagi Maha Penyayang. Dan perangilah mereka itu sehingga tidak ada fitnah lagi dan berhenti, maka tidak ada permusuhan kecuali terhadap orang-orang zalim. Bulan haram dengan bulan haram, dan pada sesuatu yang patut dihormati, berlaku hukum qishash. Oleh sebab itu barang siapa yang menyerang kamu, maka seranglah ia, seimbang dengan serangnnya terhadapmu. Bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah beserta orang-orang yang bertakwa.

4. At-Taubah (9): 29

Perangilah orang-orng yang tidak beriman kepada Allah dan tidak kepada hari kemudian dan mereka tidak mengharamkan apa yang telah diharamkan oleh Allah dan Rasul-Nya dan tidak beragama dengan agama yang benar, yang diberikan Al-Kitab kepada mereka, sampai mereka membayar jizyah dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk.

5. Al-Anfal (8): 41

Ketahuilah, sesungguhnya apa saja yang dapat kamu peroleh sebagai rampasan perang, maka seperlima untuk Allah, Rasul, kerabat Rasul, anak-anak yatim, orang-orang miskin, dan ibnu sabil, jika kamu beriman kepada Allah dan kepada apa yang Kami turunkan kepada hamba Kami (Muhammad) pada Hari Furqon, yaitu pada hari bertemunya dua pasukan. dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

CURRICULUM VITAE

Nama	: Akhmad Thole Bainher
Tempat/tanggal lahir	: Yogyakarta, 13 April 1995
Alamat	: Demakan TR III/810 RT 28 RW 07, Tegalrejo, Tegalrejo, Yogyakarta
Agama	: Islam
Kewarganegaraan	: WNI
Nama Ayah	: Hamrolie Harun
Nama Ibu	: Fabriana Ganawati
Hp/Telp.	: 08157954931
Email	: bainherhamrolie@gmail.com

Jenjang Pendidikan:

1. SD Muhammadiyah Ngupasan II tahun 2006
2. SMP Negeri 7 Yogyakarta tahun 2009
3. SMA Negeri 10 Yogyakarta tahun 2013

Pengalaman Organisasi:

1. Ketua Umum OSIS Wiratama tahun 2008/2009
2. Ketua I Rohani Islam Ulul Albab 2009/2010
3. Ketua Umum OSIS Bhineka Pancanaka 2010/2011
4. Anggota Dewan Pembina Pengajian Mujahadah Al-Fatah 2013-sekarang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA